

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Studi kasus kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum yang menggunakan rebusan daun sirih merah dilakukan pada Ny. S, seorang wanita berusia 33 tahun dengan status P2A0, di PMB Eka Noviana, S. Tr. Keb. Studi ini dilakukan dari tanggal 16 hingga 21 Maret 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Dalam kasus ini subjek yang diambil yaitu Ny. S P2A0 usia 33 tahun yang mengalami rupture perineum derajat 2. Kriteria yang diambil pada studi kasus adalah sebagai berikut:

Seorang ibu nifas (postpartum) sehat, memiliki luka perineum derajat dua baik dikarenakan rupture ataupun episiotomi yang telah dilakukan hecting perineum dengan tidak adanya tanda-tanda infeksi dan ibu yang telah diberikan obat-obatan untuk luka perineum seperti antibiotik dan antiseptic di PMB Eka Noviana, S. Tr. Keb., Bdn. serta ibu bersedia menjadi pasien dengan tidak ada paksaan dari siapapun.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi selama studi kasus. Alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Format yang digunakan untuk pengkajian data menggunakan format khusus untuk ibu nifas.
2. Untuk luka perineum instrument pengkajian data pada ibu nifas yang digunakan berupa lembar checklist pemberian rebusan daun sirih merah dan lembar penilaian atau observasi pemeriksaan penyembuhan luka perineum dengan skala REEDA.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam menyusun rencana ini, penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung. Sumber data ini berasal dari wawancara, pengamatan langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny. S di PMB Eka Noviana, S. Tr. Keb., Bdn., yang merupakan ibu pasca persalinan dengan luka perineum.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang dijadikan kasus. Sumber data ini berasal dari buku KIA milik Ny. S di PMB Eka Noviana, S. Tr. Keb., Bdn., yang diisi oleh tenaga kesehatan, serta catatan medis.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus terhadap ibu nifas dengan luka perineum, penulis menggunakan alat dan bahan berikut untuk memberikan rebusan daun sirih merah:

1. Bahan

- a) Pembalut
- b) Rebusan daun sirih merah

2. Alat

- a) Thermometer
- b) Jam tangan penunjuk detik
- c) Tensimeter dan stetoskop
- d) Handuk lembut

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari/Tanggal	Perencanaan
1.	Minggu, 16 Maret 2025	Kunjungan PNC pertama: 1. Memperkenalkan diri kepada pasien. 2. Menelaskan kepada Ny. S bahwa ibu akan

		<p>berperan sebagai pasien dalam penerapan studi kasus ini untuk laporan tugas akhir.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyakinkan Ny. S memahami penjelasan yang diberikan kepada ibu mengenai perannya sebagai subjek dalam laporan akhir. Membina hubungan yang baik terhadap Ny. S dan melakukan pendekatan. Mengkaji data dan melakukan pemeriksaan TTV serta fisik pada Ny. S. Menjelaskan hasil pemeriksaan yang dilakukan. Memberikan edukasi terkait perawatan luka perineum melalui penggunaan rebusan daun sirih merah. memberitahu cara mengolahnya dan penggunaanya dengan cara di cebokkan atau dengan basuh bagian luka perineum supaya luka cepat kering, dilakukan sehari sebanyak 2 kali. Memberikan edukasi mengenai cara perlekatan dalam menyusui yang benar. Menyarankan ibu untuk melakukan mobilisasi dini. Memberikan edukasi tentang tanda bahaya infeksi terhadap ibu nifas.
2.	Senin, 17 Maret 2025	<p>Kunjungan PNC kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik. Memberikan pengajaran kepada ibu cara merawat luka perineum yang baik dengan penggunaan rebusan sirih merah. Memberitahu ibu untuk rutin mengganti pembalut 3-4x sehari. Memberitahukan kepada ibu agar mengonsumsi makanan bergizi.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberitahukan kepada ibu untuk rutin mengonsumsi obat dari bidan. 6. Memberikan edukasi kepada suami ibu dan keluarganya untuk menolong ibu dalam pekerjaan rumah dan merawat bayi.
3.	Selasa, 18 Maret 2025	<p>Kunjungan PNC hari ketiga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa TTV ibu dan pemeriksaan fisik. 2. Melakukan observasi pada luka jahitan perineum ibu. 3. Memastikan ibu menggunakan daun sirih merah yang direbus untuk mengobati luka jahitan perineumnya. 4. Memberi edukasi terhadap ibu mengenai tanda bayi cukup ASI dan perawatan payudara. 5. Memberikan edukasi mengenai perubahan psikologis dan baby blues yang dapat terjadi pada ibu nifas dan memastikan ibu mendapat dukungan emosional yang cukup dari keluarga. 6. Memberitahukan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi obat dari bidan. 7. Memberitahukan kepada ibu agar menjaga luka perineumnya bersih dan kering.
4.	Rabu, 19 Maret 2025	<p>Kunjungan PNC hari keempat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa TTV ibu dan pemeriksaan fisik. 2. Melakukan observasi pada luka jahitan perineum. 3. Memastikan bahwa ibu menggunakan daun sirih merah yang direbus untuk merawat luka perineumnya. 4. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi. 5. Memberitahu edukasi mengenai tanda-tanda

		<p>bahaya bayi baru lahir.</p> <p>6. Memberitahukan pada ibu supaya menjaga luka perineumnya bersih dan kering.</p>
5.	Kamis, 20 Maret 2025	<p>Kunjungan PNC hari kelima:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa TTV ibu dan pemeriksaan fisik. 2. Melakukan observasi pada luka jahitan perineumnya. 3. Memastikan penggunaan rebusan daun sirih merah pada ibu dalam merawat luka perineum. 4. Memberitahu agar ibu menjaga kebersihan daerah kemaluannya dan menjaganya agar tetap kering dan bersih. 5. Memberitahukan pada ibu supaya mengonsumsi makanan bergizi. 6. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai cara perawatan bayi baru lahir dalam sehari-hari. 7. Memberitahukan pada ibu agar mengonsumsi obatnya.
6.	Jum'at, 21 Maret 2025	<p>Kunjungan PNC hari keenam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik. 2. Melakukan observasi pada luka jahitan perineum. 3. Memastikan penggunaan rebusan daun sirih merah dalam merawat luka perineum. 4. Memberitahukan agar menjaga kebersihan daerah kemaluannya dan menjaganya untuk tetap kering dan bersih. 5. Melakukan evaluasi setelah pemberian rebusan daun sirih merah dalam menyembuhkan luka perineum selama lima hari.